

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap siswa kelas XI MP SMK Pasundan 1 Cimahi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran diskusi dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Efektivitas penerapan Metode Pembelajaran Diskusi pada mata pelajaran Pengelolaan Sumber Daya Manusia di SMK Pasundan 1 Cimahi diukur melalui 10 indikator yaitu: 1) Terampil mengemukakan pendapat, 2) Mempermudah dalam menyelesaikan persoalan, 3) Mengembangkan cara berpikir kreatif, 4) Memahami materi, 5) Memperoleh kepercayaan akan kemampuan diri sendiri, 6) Menunjang pengembangan sikap sosial, 7) Merangsang kreativitas peserta didik dalam pemecahan suatu masalah, 8) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain, 9) Memanfaatkan waktu belajar, 10) Menarik belajar peserta didik. Berdasarkan hasil pengolahan data, Metode Pembelajaran Diskusi pada Mata Pelajaran Pengelolaan Sumber Daya Manusia di SMK Pasundan 1 Cimahi berada pada kategori efektif. Adapun indikator yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu indikator mengembangkan sikap menghargai pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman sehingga siswa saat melakukan kegiatan diskusi dapat menghargai pendapat dari sudut pandang yang berbeda. Siswa juga terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat menyampaikan ide-ide atau pendapat yang dimilikinya tanpa rasa takut dihakimi oleh rekan sebaya dalam kegiatan diskusi. Sedangkan indikator yang memiliki rata-rata terendah yaitu indikator mempermudah dalam menyelesaikan persoalan. Indikator tersebut memiliki rata-rata yang rendah disebabkan oleh kompleksitas topik atau masalah yang dibahas sering kali dapat mengarah pada kebingungan dan kesulitan dalam menemukan solusi yang jelas

dan sederhana. Komunikasi yang tidak efektif juga dapat menghambat penyelesaian suatu persoalan dalam kegiatan diskusi. Faktor-faktor ini berkontribusi pada rendahnya penilaian indikator tersebut.

2. Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis pada siswa kelas XI MP di SMK Pasundan 1 Cimahi diukur melalui 5 indikator yaitu: 1) Memberikan penjelasan yang sederhana, 2) Membangun keterampilan dasar, 3) Menyimpulkan, 4) Memberikan penjelasan lebih lanjut, 5) Mengatur strategi dan taktik. Berdasarkan hasil pengolahan data, Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Sumber Daya Manusia di SMK Pasundan 1 Cimahi berada pada kategori tinggi. Adapun indikator yang memiliki rata-rata tertinggi yaitu indikator mengatur strategi dan taktik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah dapat mengatur dan merancang strategi yang efektif dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Sedangkan indikator yang memiliki rata-rata terendah yaitu indikator menyimpulkan. Indikator tersebut memiliki rata-rata yang rendah disebabkan oleh kurangnya keterampilan atau latihan dalam kemampuan berpikir kritis dan analitis yang diperlukan untuk menyimpulkan informasi dengan baik. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang kurang efektif atau kurangnya bimbingan dalam proses penyimpulan dapat menghambat perkembangan kemampuan ini. Faktor-faktor ini berkontribusi pada rendahnya penilaian indikator tersebut.
3. Tingkat hasil belajar siswa kelas XI Manajemen Perkantoran pada Mata Pelajaran Pengelolaan Sumber Daya Manusia di SMK Pasundan 1 Cimahi diukur melalui indikator kognitif (pengetahuan) yang diperoleh berdasarkan nilai Sumatif Akhir Semester (SAS). Dari nilai tersebut diperoleh tingkat ketercapaian hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi.
4. Metode Pembelajaran Diskusi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI Manajemen Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi pada Mata Pelajaran Pengelolaan Sumber Daya Manusia. Hubungan antara Metode Pembelajaran Diskusi (X1) dan Hasil Belajar (Y)

berjalan satu arah yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu level variabel akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin efektif metode pembelajaran diskusi, maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya jika terjadi penurunan.

5. Kemampuan Berpikir Kritis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Manajemen Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi pada Mata Pelajaran Pengelolaan Sumber Daya Manusia. Hubungan antara Kemampuan Berpikir Kritis (X2) dan Hasil Belajar (Y) berjalan satu arah yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu level variabel akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi kemampuan berpikir kritis, maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya jika terjadi penurunan.
6. Metode Pembelajaran Diskusi dan Kemampuan Berpikir Kritis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Manajemen Perkantoran di SMK Pasundan 1 Cimahi pada Mata Pelajaran Pengelolaan Sumber Daya Manusia. Hubungan antara Metode Pembelajaran Diskusi (X1), Kemampuan Berpikir Kritis (X2), dan Hasil Belajar (Y) berjalan satu arah yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu level variabel akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi kemampuan berpikir kritis, maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya jika terjadi penurunan

5.2 Saran

Sebagaimana Kesimpulan di atas yang merujuk pada skor rata-rata setiap ukuran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata nilai rendah untuk masing-masing variabel. Berikut adalah saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, diantaranya:

1. Pada variabel Metode Pembelajaran Diskusi (X1), masih terdapat indikator yang lebih rendah dari indikator lainnya yaitu indikator mempermudah dalam menyelesaikan persoalan. Untuk meningkatkan indikator tersebut, guru perlu

merencanakan kegiatan diskusi kelompok kecil dengan matang dan juga memberikan dorongan dan arahan kepada siswa yang kurang aktif atau mengalami kesulitan dalam merumuskan suatu solusi saat melakukan diskusi. Bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh guru dapat memotivasi siswa dalam merumuskan ide-ide kreatif yang dibutuhkan saat pelaksanaan diskusi. Dengan guru yang membimbing dan memfasilitasi kegiatan diskusi dengan baik dan matang maka kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

2. Pada variabel Kemampuan Berpikir Kritis (X2), masih terdapat indikator yang lebih rendah dari indikator lainnya yaitu indikator menyimpulkan. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi guru untuk membimbing dan memotivasi siswa yang masih kesulitan dalam menyimpulkan informasi. Untuk meningkatkan indikator tersebut guru perlu mengajarkan strategi mengambil kesimpulan agar siswa dapat menarik kesimpulan topik pembelajaran dengan mudah. Dengan adanya guru yang membantu siswa yang kesulitan dalam menyimpulkan informasi, maka siswa akan perlahan akan lebih memahami cara menarik kesimpulan topik pembelajaran dengan mudah dan tepat, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sesuai yang diharapkan oleh guru.
3. Pada variabel Hasil Belajar (Y), dapat dipersepsikan berada pada kategori tinggi. Akan tetapi, untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih baik dapat ditingkatkan kembali melalui pengembangan pada penerapan metode pembelajaran diskusi dan peningkatan kemampuan berpikir kritis agar pembelajaran dapat terlaksana lebih optimal.